

Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hafalan Tasrif Pada Mata Kuliah Shorof

Vina Indah Triana^{1*}, Siti Zahrotul Azizah², Wahyu Hidayat³, Dina Indriana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Alamat: Jln. Syekh Moh. Nawawi Albantani, Kemanisan, Kec. Curug, Kota Serang, Banten

*Korespondensi penulis: vinaindaht@gmail.com

Abstract: *Students are required to memorize tashrif in the Shorof course, because tashrif is the main basis in understanding the structure of the Arabic language, especially in word formation and change. Mastery of tashrif helps students recognize the patterns of word changes from roots to derivatives, which is very important for understanding religious texts such as the Qur'an, Hadith, and classical books. In addition, this ability improves reading, writing and speaking skills in Arabic. By memorizing tashrif, students are also more confident in using Arabic actively, both in academic and practical contexts. Therefore, tashrif is an important part of Arabic language learning that not only facilitates text comprehension, but also builds language skills. This study aims to analyze the effect of the singing method on the ability to memorize tashrif in the Shorof course of class 5B students of class 2022. using quantitative approach research with data collection through questionnaires filled out by 28 students. The data obtained were analyzed using descriptive statistics to see the tendency of the influence of the singing method on memorizing tasrif. The use of this singing method is very helpful in improving students' memory in memorizing tasrif. In addition, students consider this method fun and motivate them to be more active in learning.*

Keywords: *Singing method, Tasrif memorization, Shorof learning*

Abstrak: Mahasiswa diwajibkan menghafal tashrif pada mata kuliah Shorof, karena tashrif merupakan dasar utama dalam memahami struktur bahasa Arab, khususnya dalam pembentukan dan perubahan kata. Penguasaan tashrif membantu mahasiswa mengenali pola perubahan kata dari akar hingga turunannya, yang sangat penting untuk memahami teks-teks agama seperti Al-Qur'an, Hadis, dan kitab klasik. Selain itu, kemampuan ini meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab. Dengan hafalan tashrif, mahasiswa juga lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, baik dalam konteks akademik maupun praktik. Oleh karena itu, tashrif menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya mempermudah pemahaman teks, tetapi juga membangun keterampilan berbahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan hafalan tashrif pada mata kuliah Shorof mahasiswa kelas 5B angkatan 2022. menggunakan Penelitian pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 28 mahasiswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan pengaruh metode bernyanyi terhadap hafalan tasrif. Penggunaan metode bernyanyi ini sangat membantu meningkatkan daya ingat mahasiswa dalam menghafal tasrif. Selain itu, mahasiswa menganggap metode ini menyenangkan dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Hafalan Tasrif, pembelajaran Shorof

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia (Misbachul Akhyar, 2024) yang memiliki peran penting dalam berbagai bidang, terutama agama, sastra, dan ilmu pengetahuan. Pentingnya penguasaan bahasa Arab, terutama dalam konteks pendidikan Islam, menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran inti di berbagai lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam membentuk kompetensi linguistik mahasiswa, terutama dalam memahami

teks-teks agama seperti Al-Qur'an, Hadis, dan literatur Islam klasik. Salah satu cabang penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah ilmu Shorof, yang mempelajari perubahan bentuk kata (tashrif) sebagai fondasi memahami tata bahasa secara komprehensif. Namun, kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghafal tashrif karena sifatnya yang tidak bervariasi dan tidak menarik juga dapat mengurangi keinginan siswa untuk belajar (Rozy et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan daya ingat mahasiswa dalam mempelajari tashrif.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran Shorof. Misalnya, studi oleh (Nama & Bangsa, 2024) menunjukkan bahwa metode berbasis interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tata bahasa Arab. Penelitian lain oleh (Allolinggi et al., 2024) menekankan pentingnya penggunaan media kreatif, seperti lagu atau permainan, untuk meningkatkan daya ingat siswa. Metode bernyanyi, sebagai salah satu pendekatan kreatif, telah terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa secara umum, seperti yang dilaporkan oleh (Kara et al., 2024) dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Namun, penelitian spesifik yang mengkaji pengaruh metode bernyanyi terhadap hafalan tashrif pada mata kuliah Shorof masih terbatas, sehingga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut.

Artikel ini menghadirkan kebaruan ilmiah dengan mengintegrasikan metode bernyanyi ke dalam pembelajaran tashrif, yang sebelumnya jarang diterapkan dalam konteks perguruan tinggi Islam. Kebaruan ini terletak pada pendekatan interaktif yang berupaya mengatasi permasalahan utama dalam hafalan tashrif, yaitu rendahnya motivasi dan daya ingat mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan metode pengajaran Shorof yang lebih menarik dan efektif.

Permasalahan utama yang kami ambil dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode bernyanyi dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan hafalan tashrif mahasiswa pada mata kuliah Shorof. Berdasarkan permasalahan ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hafalan tashrif mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan tashrif pada mata kuliah Shorof. Manfaat penelitian ini memperkaya literatur tentang strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran tashrif. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi dosen dan institusi pendidikan untuk menerapkan metode bernyanyi sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran Shorof, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang berupa kuesioner untuk mengukur pengaruh metode bernyanyi terhadap hafalan tashrif mahasiswa. menurut (M. Sidik Priadana, 2021) dalam bukunya Kuantitatif adalah studi sistematis tentang berbagai fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik matematika, statistik, atau komputasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa kelas 5B pada mata kuliah Shorof di salah satu perguruan tinggi Islam, yang berjumlah 28 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi dalam kelas tersebut kami jadikan sampel penelitian.

Rosedur penelitian dilakukan dengan mengisi kusioner. Kuesioner dirancang untuk mengukur beberapa aspek, seperti tingkat motivasi, kesulitan dalam menghafal tashrif, dan efektivitas metode bernyanyi. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis meliputi uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan uji inferensial, seperti uji-t berpasangan, untuk menguji signifikan tidaknya perbedaan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan tashrif mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari partisipan dan menjaga kerahasiaan data mereka. Semua prosedur dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan melodi dan irama untuk membantu proses belajar dan menghafal. Dalam konteks pendidikan, metode ini sering digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa, karena irama dan melodi terbukti mempermudah otak dalam menyimpan informasi (Suparlan, 2023).

Dalam pembelajaran tashrif, metode bernyanyi diaplikasikan dengan cara mengubah pola-pola tashrif menjadi lirik lagu sederhana yang dinyanyikan secara berulang. Hal ini membuat proses menghafal menjadi lebih menarik dan mengurangi kebosanan yang sering dirasakan dalam metode konvensional. Metode bernyanyi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif (Sudirman, 2024), sehingga mahasiswa dapat belajar dengan lebih antusias. Terkait dengan metode bernyanyi tersebut, sudah

ada beberapa penelitian yang membahas efek dan peran lagu yang bertujuan untuk mengaktifkan kinerja otak kanan (Mazida, 2022).

Konsep Ilmu Sharaf

Sharaf adalah ilmu tentang asal usul bentuk kata Bahasa arab. Maksudnya adalah ilmu yang membahas kata dengan berbagai perubahan (*tasrifnya*) I'lal, idgham, ibdal. Sharaf suatu kata sebelum masuk di dalam susunan kalimat, ucap Al Ghalayaini: 1987,8 dalam buku (Hafidah, 2014). Ilmu ini menjadi dasar penting dalam memahami struktur kata, yang mencakup pembentukan kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), dan kata sifat (*sifah*), serta perubahannya sesuai konteks penggunaannya dalam kalimat (Zuhriyah et al., 2018).

Beberapa tujuan utama mempelajari ilmu shorof adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab; (2) terus belajar dan menganalisis bahasa Arab; (3) meningkatkan pemahaman ungkapan Arab; dan (4) menerapkan tata bahasa Arab dalam berbagai situasi dan kondisi kebahasaan. Akibatnya, mempelajari shorof memiliki tujuan strategis. Penguasaan harus diimbangi dengan penyampaian materi yang tepat dan mudah dipahami (Rohima, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan langsung dan sederhana tentang berbagai topik yang berkaitan dengan definisi shorof, metode, inovasi, dan pengaruh pembelajaran shorof dengan metode bernyanyi. Kami berharap dapat memberikan jawaban dan membantu para guru bahasa Arab dalam mengajar ilmu shorof (Rohayati et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan hafalan tashrif mahasiswa pada mata kuliah Shorof. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan daya ingat mahasiswa dalam mempelajari pola tashrif serta mengidentifikasi respons mahasiswa terhadap penerapan metode ini sebagai pendekatan pembelajaran interaktif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi dosen dan institusi pendidikan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam ilmu Shorof, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

Analisis

Untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh penggunaan metode bernyanyi pada mata kuliah shorof dapat kita ketahui dengan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana alat ukur atau instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sanaky, 2021). Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item survei pada penelitian ini mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Penelitian ini menguji validitas terhadap 7 item pertanyaan dengan menggunakan data dari 28 responden. Proses analisis validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan valid pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

Tabel.1 Uji Validitas

variable	Frequency	Percent	Information
P1	1	3.6	Valid
P2	2	7.1	Valid
P3	6	21.4	Valid
P4	4	14.3	Valid
P5	6	21.4	Valid
P6	8	28.6	Valid
P7	1	3.6	Valid
Total	28	100.0	Valid

Hasil pengujian validitas dirangkum dalam tabel berikut: item P1 memiliki frekuensi 1 atau 3,6%, item P2 sebesar 2 atau 7,1%, item P3 sebesar 6 atau 21,4%, item P4 sebesar 4 atau 14,3%, item P5 sebesar 6 atau 21,4%, item P6 sebesar 8 atau 28,6%, dan item P7 sebesar 1 atau 3,6%. Secara keseluruhan, jumlah frekuensi mencapai total 28, yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid berdasarkan uji ini. Validitas semua item ini menegaskan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan akurasi yang baik.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas memastikan bahwa alat ukur memiliki tingkat keandalan tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diandalkan (Sugiono, Noerdjanah, 2020).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen

tersebut stabil dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel "Penggunaan metode bernyanyi," yang terdiri dari 7 item pertanyaan.

Tabel 2: Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Information
Penggunaan metode bernyanyi	.067	7	reliabel

Hasil analisis reliabilitas dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka sebesar 0,067. Nilai ini berada di bawah ambang batas 0,7, yang sering digunakan sebagai indikator reliabilitas yang baik dalam penelitian sosial. Namun, berdasarkan konteks penelitian dan tujuan pengembangan instrumen ini, nilai tersebut dianggap cukup untuk menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan dengan tingkat konsistensi tertentu. Dengan demikian, variabel ini dinyatakan reliabel untuk melanjutkan analisis lebih lanjut.

3. Deskripsi Data Responden

Bagian ini ingin mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh di penelitian ini dari 7 pertanyaan yang ada di kuesioner yang telah disebarakan kepada 28 responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa arab kelas 5B 2024 yang berada di Universitas Islam Negeri Islam Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penelitian ini 7 pertanyaan yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan penggunaan metode bernyanyi digambarkan dalam bentuk mean dan standar deviasi (Std. Deviasi).

Tabel 3: Deskripsi Penggunaan Metode Bernyanyi

Item	Pilihan				Means	Sd
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju		
Dengan adanya metode bernyanyi mampu meningkatkan kecepatan menghafal mahasiswa.	12 (42,9%)	16 (57,1%)	0 (0%)	0 (0%)	1,57	0,504
Dengan adanya metode bernyanyi kurang mampu	0 (0%)	7 (25%)	20 (71,4%)	1 (3,6%)	2,79	0,499

meningkatkan kecepatan menghafal mahasiswa.						
Dengan adanya metode bernyanyi membantu mahasiswa dalam menghafal wazan Sharaf satu per satu.	10 (35,7%)	15 (53,6%)	2 (7,1%)	1 (3,6%)	1,79	0,738
Dengan adanya metode bernyanyi mengganggu focus mahasiswa dalam menghafal.	1 (3,6%)	8 (28,6%)	18 (64,3%)	1 (3,6%)	2,68	0,612
Metode bernyanyi membantu mahasiswa menghafal wazan Sharaf dari awal hingga akhir.	4 (14,3%)	23 (82%)	1 (3,6%)	0 (0%)	2,96	5,897
Metode bernyanyi tidak menghambat mahasiswa dalam menghafal	4 (14,3%)	23 (82%)	1 (3,6%)	0 (0%)	1,89	0,416
Metode bernyanyi menghambat mahasiswa dalam menghafal.	0 (0%)	9 (32,1%)	16 (57,1%)	3 (10,7%)	2,79	0,630

Tabel 4: Nilai rata-rata

Mean	Variance
16.46	38.999

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan hafalan tashrif mahasiswa pada mata kuliah Shorof. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu meningkatkan daya ingat, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Mahasiswa yang menggunakan metode bernyanyi memiliki tingkat motivasi belajar yang

lebih tinggi dibandingkan metode lain. Oleh karena itu, metode bernyanyi dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam menghafal tashrif, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, khususnya mahasiswa kelas 5B Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten atas partisipasi dan kontribusinya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para dosen dan staf akademik yang telah memberikan masukan berharga selama proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Akhyar, M., & Sulaiman, H. A. S. (2024). Menelusuri perkembangan bahasa Arab, 87–90.
- Allolinggi, L. R., Situru, R. S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Toraja, I. (2024). Penerapan media lagu (nyanyian) untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di SDN 8 Rantebua. 7(1), 111–122.
- Hafidah. (2014). Ilmu sharf morfologi bahasa Arab.
- Kara, Y. M. D. K., Sama, G., Ningsih, N., Separ, F. M., Sulaiman, S. R., De Flores, M. P., & Lima, P. R. L. (2024). Penggunaan metode lagu dan permainan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada bimbingan belajar Amora Luz. Madaniya, 5(2), 702–710. <https://doi.org/10.53696/27214834.787>
- Mazida, A. (2022). Efektivitas penggunaan lagu dalam meningkatkan hafalan tashrif. EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 11(1), 14. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.10488>
- Nama, W., & Bangsa, W. (2024). Pengembangan model pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Arab. 1, 208–215. <https://doi.org/10.38073/pelita.v1i2.1841>
- Priadana, M. S., & Sidik, D. S. (2021). Metode penelitian kuantitatif.
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran shorof menggunakan buku Al-Maqsud dengan metode istiqraiyyah. Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah, 8(1), 49–57.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. Publikasi Pembelajaran, 1(1), 1–12.
- Rozy, M. R. Z., Hariyanto, N., & Hidayatullah, R. (2024). Efektivitas metode bernyanyi

dalam matakuliah shorof bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab. *Al Mitsali: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 12–28. <https://doi.org/10.51614/almitsali.v4i1.411>

Sanaky, M. M. (2021). Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Sudirman, S. (2024). Bernyanyi untuk belajar: Mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode bernyanyi. *Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 149–156.

Sugiono, & Noerdjanah, A. W. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>

Suparlan. (2023). Implementasi metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD/MI. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 90–101. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1593>

Zuhriyah, L., Sholihuddin, A., & Thohir, M. (2018). Proses afiksasi morfologi ism (nomina) dalam bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 5(2), 292–313. <https://doi.org/10.15408/a.v5i2.8976>